

ABSTRAK

Dalva Tiburusdah: *Wacana Ekoteologi Islam Dalam Pemberitaan Portal NU Online (Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk)*

Krisis lingkungan yang semakin meningkat mendorong berkembangnya konsep ekoteologi Islam sebagai paradigma yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan upaya pelestarian lingkungan. Sebagai media resmi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), *NU Online* turut mengonstruksi dan menyebarkan wacana ekoteologi melalui pemberitaan. Namun, bagaimana wacana tersebut dibangun dalam teks berita, dipengaruhi kognisi sosial wartawan, serta dibentuk oleh konteks sosial media masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam wacana ekoteologi Islam pada pemberitaan portal *NU Online*. Penelitian menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk yang memandang wacana sebagai hasil keterkaitan antara struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam proses produksi serta penyebaran makna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis dan metode Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Data primer berupa enam berita bertema ekoteologi Islam yang diterbitkan *NU Online* pada Juni-Oktober 2025 serta wawancara dengan wartawan sekaligus redaktur *NU Online*. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, *NU Online* konsisten mengonstruksi ekoteologi Islam sebagai paradigma keagamaan dalam pelestarian lingkungan melalui tema yang beragam, legitimasi kelembagaan, penggunaan bahasa religius, metafora, serta unsur visual yang saling mendukung. Pemberitaan menempatkan Kementerian Agama, Nahdlatul Ulama, pesantren, dan masjid sebagai aktor penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan upaya pelestarian lingkungan. Pada dimensi kognisi sosial, konstruksi pemberitaan dipengaruhi oleh skema person, skema diri, skema peran, pengetahuan, opini dan sikap wartawan, serta ideologi media yang memosisikan *NU Online* sebagai penyampai informasi dan juga sebagai media edukasi dan dakwah digital. Temuan ini menunjukkan bahwa proses seleksi narasumber, penentuan fokus berita, dan penyajian informasi dipengaruhi oleh model mental wartawan dalam memaknai ekoteologi. Sementara pada dimensi konteks sosial, wacana ekoteologi dibentuk melalui praktik kekuasaan simbolik yang melibatkan Kementerian Agama, Nahdlatul Ulama, lembaga pendidikan, dan masjid, serta didukung oleh akses *NU Online* sebagai media PBNU dalam menyebarkan wacana kepada masyarakat. Wacana ekoteologi Islam dalam pemberitaan *NU Online* merupakan hasil konstruksi yang terbentuk melalui keterkaitan antara struktur teks, kognisi sosial wartawan, dan konteks sosial media sehingga ekoteologi direpresentasikan sebagai paradigma keagamaan yang relevan dalam merespons krisis lingkungan.

Kata kunci: Ekoteologi Islam; *NU Online*; Portal Berita; Analisis Wacana Kritis.

ABSTRACT

Dalva Tiburusdah: *Discourse of Islamic Ecotheology in NU Online News Portal Coverage (Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis)*

The escalating environmental crisis has driven the development of Islamic ecotheology as a paradigm that integrates religious values with environmental conservation efforts. As the official media outlet of the Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU), NU Online contributes to constructing and disseminating ecotheological discourse through its news reporting. However, how this discourse is constructed within the news text, influenced by the journalists' social cognition, and shaped by the media's social context requires more in-depth study.

This research aims to analyze the dimensions of text, social cognition, and social context in the discourse of Islamic ecotheology within NU Online portal coverage. The study utilizes Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis theory, which views discourse as an interconnected outcome of textual structure, social cognition, and social context in the production and dissemination of meaning.

This qualitative study uses a critical paradigm with Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis method. Data were collected through documentation, in-depth interviews, and document studies. Primary data consist of six Islamic ecotheology news articles published by NU Online from June to October 2025 and an interview with an NU Online journalist-editor, while secondary data were drawn from relevant books, academic journals, articles, and documents.

The results show that in the textual dimension, NU Online consistently constructs Islamic ecotheology as a religious paradigm in environmental conservation through uniform themes, institutional legitimacy, the use of religious language, metaphors, and mutually supporting visual elements. The reporting positions the Ministry of Religious Affairs, Nahdlatul Ulama, Islamic boarding schools (*pesantren*), and mosques as key actors in integrating Islamic values with environmental preservation efforts. In the social cognition dimension, news construction is influenced by person schemas, self-schemas, role schemas, knowledge, journalists' opinions and attitudes, as well as the media ideology that positions NU Online not only as an information provider but also as a platform for digital education and *da'wah*. These findings indicate that the selection of sources, news focus determination, and presentation of information are driven by the journalists' mental models in interpreting ecotheology. Meanwhile, in the social context dimension, ecotheological discourse is shaped through symbolic power practices involving the Ministry of Religious Affairs, Nahdlatul Ulama, educational institutions, and mosques, supported by NU Online's access as PBNU's media organ in disseminating discourse to the public. Ultimately, the discourse of Islamic ecotheology in NU Online's reporting is a constructed output formed through the interplay among textual structure, journalists' social cognition, and the media's social context, thereby representing ecotheology as a relevant religious paradigm in responding to the environmental crisis.

Keywords: Islamic Ecotheology; NU Online; News Portal; Critical Discourse Analysis.